

Pengaruh air rebusan sirih (*Piper betle* L.) sebagai obat luka terhadap mencit (*Mus musculus* L.) jantan diabetes.

Ratna Mutiah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181034&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian di Laboratorium Fisiologi Hewan Departemen Biologi FMIPA-UI untuk mengetahui pengaruh penggunaan air rebusan sirih (*Piper betle* L.) dengan konsentrasi 10%, 20%, dan 40% sebagai obat luka terhadap mencit (*Mus musculus* L.) jantan diabetes. Dua puluh empat ekor mencit jantan galur DDY dibagi menjadi 6 kelompok yaitu kontrol normal, tanpa induksi aloksan (KK1); kontrol perlakuan hanya dicuci dengan NaCl 0,9% (KK2); kontrol pembanding, diberi Betadine (KK3); dan kelompok perlakuan air rebusan sirih konsentrasi 10% (KP1), 20% (KP2), dan 40% (KP3). Luka dibuat dengan metode Morton yang telah dimodifikasi. Pemberian bahan uji dan pengamatan dilakukan selama 12 hari berturut-turut. Pembentukan keropeng mulai terlihat di hari ke-4 pada seluruh kelompok mencit. Hasil analisis uji perbandingan berganda Mann-Whitney ($\alpha = 0,05$) pada hari ke-12, menunjukkan bahwa rerata persentase penyembuhan luka KP2 ($95,6\% \pm 3,854$) dan KP3 ($91,75\% \pm 4,721$) tidak berbeda nyata dengan KK1 ($97,13\% \pm 3,353$); KP1 ($84,76\% \pm 7,082$), KP2 ($95,6\% \pm 3,854$), dan KP3 ($91,75\% \pm 4,721$) tidak berbeda nyata dengan KK3 ($93,99\% \pm 4,489$); KP1, KP2, dan KP3 tidak berbeda nyata satu sama lain; KP2 dan KP3 berbeda nyata dengan KK2 ($68,64\% \pm 8,978$). Berdasarkan data rerata persentase penyembuhan luka dan hasil analisis statistik tersebut, air rebusan sirih dengan konsentrasi 20% cenderung memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan presentase penyembuhan luka dibandingkan air rebusan sirih konsentrasi 10% dan 40%